

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengolahan deskriptif, analisis, interpretasi data dan pengolahan data statistik yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar K3LH pada materi prosedur bekerja dengan aman, tertib dan pencegahan K3 antara kelompok yang diberikan tes bentuk esai dengan kelompok yang diberi tes bentuk pilihan ganda.

Dengan demikian hasil pengujian tersebut sekaligus membuktikan bahwa perbedaan hasil belajar K3LH siswa bukan merupakan faktor yang kebetulan, tetapi disebabkan oleh bentuk tes yang diujikan. Selain itu, dapat dikemukakan bahwa tes bentuk pilihan ganda lebih efektif daripada tes bentuk esai. Tes bentuk esai dapat meningkatkan kemampuan mengingat, memahami dan menganalisis dalam memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan ilmu K3LH (Keselamatan, Keamanan, Kesehatan dan Lingkungan Hidup) dan mengajarkan siswa untuk dapat bekerja sama. Hal ini tentu akan berpengaruh pada peningkatan hasil belajar K3Lh yang bersifat kontekstual.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, penelitian ini melibatkan implikasi bahwa tes bentuk pilihan ganda baik digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar dan ulangan harian dengan disesuaikan pada pokok bahasan yang akan dipelajari, sehingga dapat mendorong siswa agar memiliki kemampuan mengingat, memahami dan menganalisis dalam belajar sehingga dapat mencapai hasil belajar K3LH yang tinggi.

Tes bentuk pilihan ganda membantu siswa mengembangkan kemampuan mengingat, pemecahan masalah dan keterampilan intelektual berupa belajar berbagai peran orang dewasa melalui pelibatan siswa dalam pengalaman nyata dapat menjadikan siswa sebagai pribadi yang mandiri dan bertanggung jawab.

Selama ini di YPK Kesatuan Jakarta Selatan, bentuk ulangan harian yang sering dipraktekkan adalah tes bentuk essai, bila tidak ada upaya pengembangan model-model tes, maka tujuan evaluasi tidak terpenuhi dan guru pun akan terpacu untuk lebih kreatif dalam pembuatan soal-soal.

Oleh karena itu terdapat perbedaan hasil belajar K3LH pada materi prosedur bekerja dengan aman, tertib dan pencegahan K3 yang signifikan antara kelompok yangdiberi tes bentuk pilihan ganda lebih tinggi daripada kelompok yang diberi tes essai pada siswa kelas X AP SMK YPK Kesatuan, maka bentuk tes pilihan ganda dapat dijadikan sebagai salah satu bentuk tes untuk ulangan harian yang digunakan oleh seorang guru dalam proses evaluasi dan disesuaikan dengan pokok bahasan.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi diatas, maka beberapa saran yang dapat peneliti kemukakan adalah sebagai berikut:

#### **1. Bagi Guru**

Sebaiknya dalam proses evaluasi, guru menggunakan tes bentuk pilihan ganda sebagai salah satu pilihan dalam menguji materi yang telah diajarkan dan disesuaikan dengan pokok bahasan yang akan diujikan.

#### **2. Bagi Sekolah**

Sekolah sebaiknya membuat peraturan untuk para guru-guru untuk mengaplikasikan segala bentuk tes yang terdapat di evaluasi agar guru menjadi lebih kreatif dan berkembang. Dan agar siswa tidak merasa bosan karena tes yang digunakan monoton atau tetap.

#### **3. Bagi Peneliti Lainnya**

Disarankan untuk melibatkan variabel lain, memperluas objek, serta mempertimbangkan variabel lain atau mata pelajaran yang berbeda dan juga tingkatan yang berbeda.